



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 1-5
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pembangunan Sumber Daya Manusia Indonesia Di Era Digital: Pembahasan Pada Seminar Oleh Dosen Lintas Perguruan Tinggi

**Soegeng Wahyoedi^{1*}, Riesna Apramilda², Rinovian Rais³, Kushariyadi⁴, Loso
Judijanto⁵, Saeful Amin⁶, Heppi Syofya⁷, M. Isa Anshori⁸**

Universitas Kristen Krida Wacana¹, Universitas Ibnu Sina², Unindra Jakarta³, Politeknik Energi dan Mineral Akamigas⁴, IPOSS Jakarta⁵, Universitas Bakti Tunas Husada⁶, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci⁷, Universitas Trunojoyo⁸
Email: swahyoedi@ukrida.ac.id^{1*}

Abstrak

Seminar yang diadakan oleh kolaborasi lintas perguruan tinggi dengan mengangkat tema besar pembangunan sumber daya manusia Indonesia di era digital bertujuan untuk memberikan edukasi dan wawasan pada para peserta tentang bagaimana upaya dan strategi yang perlu disiapkan oleh organisasi hari ini dan juga dosen sebagai tenaga pendidikan di perguruan tinggi dalam membangun kapasitas serta kesiapan mental dari peserta didik, agar mereka mampu bersaing dengan sumber daya manusia lainnya di era digital. Topik dari seminar adalah tentang membangun kesiapan manusia Indonesia agar memiliki kualitas dan kompetensi di era digital. Peserta yang mayoritas dosen diharapkan mampu mengambil bagian dan menjadi agen perubahan di institusi nya masing-masing. Dosen memiliki peran dan andil penting dalam mempersiapkan setiap lulusan yang mumpuni dan mampu berkontribusi dalam menghadapi tantangan Indonesia emas. Tidak hanya dosen, namun perguruan tinggi sebagai pilar terakhir dalam proses pendidikan juga diharapkan mampu mengakomodir dan memfasilitasi proses pembentukan kapasitas dari setiap lulusan. Seminar diadakan pada hari Sabtu, 14 September 2024 secara daring melalui aplikasi zoom. Seminar terselenggara atas kerjasama lintas perguruan tinggi di Indonesia. Simpulan dari kegiatan seminar adalah bahwa organisasi hari ini membutuhkan tenaga kerja yang terampil dan mahir dalam menggunakan dan mengoperasikan peralatan digital baik itu untuk tujuan operasional ataupun strategis, sehingga kapasitas dari lulusan harus disiapkan dengan sangat matang oleh setiap tenaga pendidik agar tercipta manusia Indonesia yang punya kualifikasi handal di era digital.

Kata Kunci: *Sumber Daya Manusia, Era Digital, Agen Perubahan*

Abstract

The seminar held by cross-university collaboration with the main theme of developing Indonesian human resources in the digital era aims to provide education and insight to participants about the efforts and strategies that need to be prepared by today's organizations and also lecturers as educational staff in universities in building the capacity and mental readiness of students, so that they are able to compete with other human resources in the digital era. The topic of the seminar is about building the readiness of Indonesian people to have quality and competence in the digital era. Participants who are mostly lecturers are expected to be able to take part and become agents of change in their respective institutions. Lecturers have an important role and contribution in preparing each graduate who is qualified and able to contribute in facing the challenges of golden Indonesia. Not only lecturers, but universities as the last pillar in the education process are also expected to be able to accommodate and facilitate the capacity building process of each graduate. The seminar was held on Saturday, September 14, 2024 online via the zoom application. The seminar was held through collaboration between universities in Indonesia. The conclusion of the seminar activity is that today's organizations require skilled and proficient workers in using and operating digital equipment, both for operational and strategic purposes, so that the capacity of graduates must be prepared very carefully by each educator in order to create Indonesian people who have reliable qualifications in the digital era.

Keywords: *Human Resources, Digital Era, Agent Of Change*

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan komponen penting dalam proses pertumbuhan dan menjaga daya saing suatu negara. Sumber daya manusia (SDM) yang kompeten merupakan indikator penting bahwa suatu bangsa telah sukses dalam menerapkan proses pembelajaran dan pembentukan karakter yang baik. SDM yang handal dan dapat diandalkan merupakan instrumen utama kemajuan dalam berbagai hal seperti pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi, perekonomian, kesehatan dan lain sebagainya. Unggulnya suatu bangsa pada berbagai aspek tersebut akan menciptakan daya saing dan kemampuan berkompetisi dengan negara lainnya. Pada ruang lingkup yang lebih kecil yaitu organisasi, kemampuan SDM mutlak dibutuhkan untuk meningkatkan performa departemen, unit kerja dan performa organisasi. Meningkatnya performa dipercaya akan mampu menjaga eksistensi organisasi.

Hadirnya digitalisasi pada berbagai aspek kehidupan terbukti dapat membantu menciptakan dan meningkatkan performa baik individu atau organisasi. Digitalisasi memudahkan beberapa aktivitas kerja seperti komunikasi, penciptaan jasa dan produk, memperoleh informasi, membuat laporan, meningkatkan kualitas dan lain sebagainya (Wang et al., 2020). Digitalisasi diimplementasikan kedalam beberapa bentuk seperti adopsi teknologi terbaru dan penggunaan kecerdasan buatan atau *artificial intelligent (AI)* untuk mendukung proses kerja. Digitalisasi yang diadopsi dan diimplementasikan dengan benar akan berdampak terhadap efektivitas dan efisiensi yang meningkat. Secara rasional, digitalisasi dan perbaikan terhadap kinerja akan berjalan bersamaan, semakin baik adopsi dan implementasi dari digitalisasi yang dilakukan oleh organisasi akan berdampak terhadap meningkatnya performa organisasi (Sudrajad et al., 2023). Namun pada praktiknya tidak demikian, banyak organisasi yang masih tertatih pada fase pembelajaran dalam memilih dan menentukan teknologi digital yang digunakan untuk menunjang kinerjanya. Faktor lain yang berdampak terhadap kegagalan untuk menggunakan digitalisasi sebagai alat dalam meningkatkan performa adalah faktor SDM (Crupi et al., 2020). Implementasi digitalisasi yang baik haruslah ditunjang dengan kualitas dan kemampuan SDM dalam mengoperasikan dan utilisasi dari teknologi digital tersebut. Bagaimanapun juga SDM merupakan aktor penting dari keberhasilan penerapan digitalisasi pada organisasi, tanpa didukung kesiapan SDM, digitalisasi tidak akan berdampak positif dan optimal bagi kinerja organisasi (Fauzi et al., 2020).

Berbagai penelitian sebelumnya juga telah membuktikan bahwa penerapan digitalisasi dalam suatu proses kerja memiliki pengaruh positif terhadap optimasi pekerjaan dan dapat meningkatkan kinerja. Hasil studi sebelumnya juga membahas hubungan antara digitalisasi dengan efektivitas dan

efisiensi, dimana terdapat kaitan erat antara ketiganya. Hasil penelitian lain juga membahas dan menyimpulkan bahwa aspek manusia adalah sentral dan penting dalam keberhasilan penerapan digitalisasi dalam bisnis (Tannady & Dewi, 2024; Ghobakhloo & Ching, 2019; Hindasah & Nuryakin, 2020).

METODE

Pelaksanaan kegiatan seminar nasional pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan proses koordinasi dan diskusi diantara dosen pengabdian atau narasumber seminar. Diskusi bertujuan untuk eksplorasi permasalahan terkait dunia bisnis dan dunia industri dewasa ini dan bagaimana kesiapan organisasi dan perguruan tinggi untuk adaptif pada era digitalisasi. Hasil diskusi kemudian merumuskan permasalahan yang dinilai tepat untuk dibahas dalam menjawab berbagai kebutuhan baik itu dari sisi perguruan tinggi, dari sisi SDM dan dari sisi organisasi tempat SDM bekerja. Setelah merumuskan topik besar yang akan dibahas, dosen pengabdian kemudian membahas waktu yang disepakati bersama untuk dilaksanakan seminar. Dosen pengabdian memutuskan bahwa seminar terbuka untuk umum dan dapat diikuti siapapun. Waktu pelaksanaan disepakati pada hari Jumat, tanggal 14 September 2024, pada pukul 09.00-12.00 WIB. Metode pelaksanaan adalah secara daring melalui zoom dengan kapasitas 100 peserta. Metode kegiatan seminar adalah seminar umum dan terbuka bagi siapapun peserta. Dosen pengabdian tidak membatasi karakteristik peserta dan profil peserta. Durasi presentasi atau pemaparan adalah 2.5 (dua setengah) jam dan kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab selama 30 menit (setengah jam). Pada bagian akhir seminar, juga dibagikan daftar hadir dan kuesioner umpan balik, kuesioner umpan balik berfungsi untuk mengetahui respon dan penilaian dari peserta terhadap kualitas penyampaian dan isi materi yang dibawakan setiap narasumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

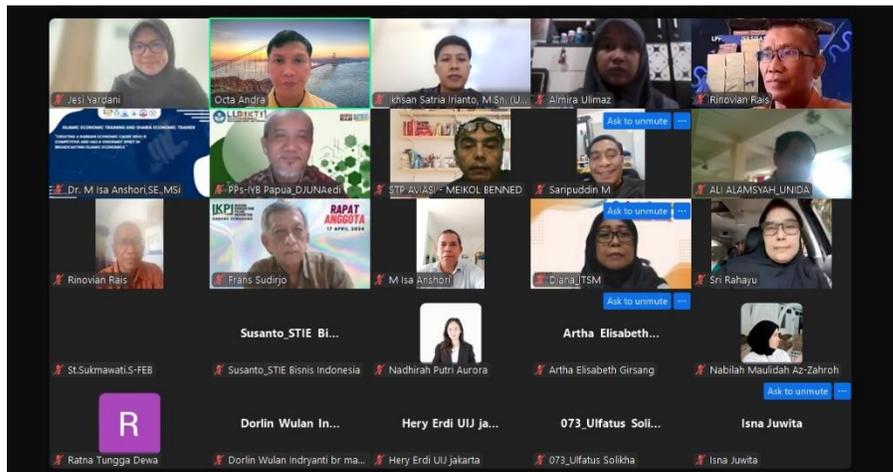
Kegiatan seminar nasional pengabdian pada masyarakat dimulai pada Pukul 09.00 dan berakhir pada Pukul 12.00 WIB. Seminar dihadiri oleh 40 peserta yang merupakan praktisi industri dan dosen dari berbagai perguruan tinggi. Sesi pemaparan materi disampaikan secara bergantian oleh 8 dosen pengabdian hingga Pukul 11.30. Sesi diskusi dan tanya jawab dimulai pada Pukul 11.30 hingga 12.00 WIB, dan berakhir dengan sesi dokumentasi dan penutupan kegiatan seminar.

Pemateri membahas tentang latar belakang dan urgensi dari lahirnya teknologi digital pada berbagai aspek kehidupan, dimana teknologi dan digitalisasi telah digunakan dan diutilisasikan secara masif oleh berbagai institusi dan berbagai sektor industri seperti perdagangan, kegiatan manufaktur, pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya. Pada sisi lain berbagai perusahaan terus aktif dalam mengembangkan dan menciptakan teknologi yang lebih canggih terbarukan dengan tujuan komersialisasi disamping membantu masyarakat, instansi publik dan perusahaan. Kedua fenomena ini merupakan indikasi bahwa kemampuan dan penguasaan terhadap teknologi digital merupakan faktor mutlak yang harus dimiliki oleh setiap individu agar mampu bersaing. Pemateri juga mempresentasikan tentang bagaimana masifnya penggunaan teknologi digital di perusahaan hari ini memaksa perusahaan untuk mencari dan merekrut tenaga kerja yang kompeten dalam menggunakan teknologi digital.

Digitalisasi digunakan secara sistematis dan masif pada berbagai fungsi di organisasi, seperti produksi, pemasaran, keuangan, riset dan pengembangan hingga pelayanan pasca jual yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan menciptakan loyalitas pelanggan. Perusahaan hari ini sangat adaptif dalam mengidentifikasi kebutuhannya akan teknologi serta mendata fungsi dan pain point nya yang dapat diperkuat oleh digitalisasi. Digitalisasi bahkan telah menjadi strategi baik itu operasional, taktikal atau strategik dari organisasi. Beberapa organisasi menggunakan pihak ketiga atau vendor untuk memperkuat teknologi digitalnya, organisasi yang lain membangun tim teknologi informasi yang mumpuni dalam mengembangkan secara mandiri perangkat digitalisasinya.

Selain membahas tentang bagaimana teknologi digital digunakan oleh perusahaan hari ini untuk

menjaga daya saing, pemateri juga membahas tentang peran pemerintah dalam memajukan digitalisasi. Pemerintah dinilai perlu untuk bersikap proaktif dalam mempersiapkan infrastruktur yang dibutuhkan, khususnya pada organisasi dengan skala menengah dan kecil yang mungkin belum memiliki kemewahan untuk menyiapkan fasilitas, padahal perekonomian ditunjang oleh kekuatan ekonomi sektor riil kecil dan menengah. Tidak hanya berfokus pada kesiapan dunia industri dalam digitalisasi, pemerintah juga perlu turun tangan membantu kesiapan institusi pendidikan baik dari sekolah dasar, menengah hingga perguruan tinggi, karena institusi pendidikan bertugas mencetak generasi penerus bangsa yang harus siap terhadap perubahan apapun itu termasuk digitalisasi.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Seminar Nasional PkM

Materi lain yang dibahas oleh pemateri adalah tentang bagaimana menjaga etika ditengah era digitalisasi. Digitalisasi menyebabkan arus perpindahan data dan informasi menjadi sangat cepat, hal ini dapat menjadi hal positif dan juga negatif. Hal positif yang diperoleh adalah efektivitas dan efisiensi dalam pemanfaatan data dan informasi, ini dapat meningkatkan produktivitas individu dan organisasi. Namun bila tidak dikelola dengan baik berbagai hal negatif dapat menyebabkan isu etika, misal seperti menggunakan hasil karya orang lain tanpa ijin dari si pemilik karya ataupun menyebarkan informasi dan data dengan tujuan kriminal.

Setelah pemaparan materi, sesi dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab dengan peserta. Peserta antusias dengan materi yang disampaikan, hal ini terlihat dari isian kuesioner dan diskusi yang berjalan sangat interaktif. Peserta bertanya tentang bagaimana peran institusi pendidikan dalam menjaga kesinambungan kualitas lulusan, kemudian peserta lain bertanya tentang metode yang paling tepat untuk terus dapat beradaptasi dan menguasai teknologi digital terbarukan. Peserta juga menyarankan agar topik yang sama dapat diangkat kembali dan dibahas dalam perspektif keilmuan yang berbeda.

SIMPULAN

Simpulan dari kegiatan seminar nasional pengabdian pada masyarakat yang mengangkat tema tentang pembangunan sumber daya manusia Indonesia di era digital menyimpulkan bahwa perubahan merupakan suatu keniscayaan yang tidak dapat dihindarkan. Perubahan membawa banyak manfaat namun juga tantangan bagi organisasi dan sumber daya manusia untuk dapat dengan bijak memanfaatkan teknologi digital agar terus kompetitif. Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk dan membangun kualitas manusia di Indonesia agar mampu bersaing tidak hanya dengan SDM di negara sendiri, tapi juga bersaing dengan SDM secara global pada era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan pada institusi yang telah mendukung penuh kegiatan pengabdian pada masyarakat baik berupa materil dan moril yaitu Universitas Kristen Krida Wacana,

Universitas Ibnu Sina, Unindra Jakarta, Politeknik Energi dan Mineral Akamigas, IPOSS Jakarta, Universitas Bakti Tunas Husada, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci dan Universitas Trunojoyo. Penulis juga berterima kasih pada segenap panitia yang terlibat dalam mensukseskan kegiatan seminar pengabdian pada masyarakat serta peserta yang dengan antusias membangun diskusi juga memberikan saran pada tim dosen pengabdian agar lebih komprehensif membahas dan mengadakan kegiatan serupa secara rutin dan berkala.

DAFTAR PUSTAKA

- Wang, H., Feng, J., Zhang, H. and Li, X. (2020), "The effect of digital transformation strategy on performance: The moderating role of cognitive conflict", *International Journal of Conflict Management*, Vol. 31 No. 3, pp. 441-462. <https://doi.org/10.1108/IJCMA-09-2019-0166>
- Sudrajad, A. I., Tricahyono, D., Al-Amin, Zuwardi, Yulianti, E. B., Irnayenti, Ahmad, & Rosmawati, W. (2023). The Role of Digitalization Performance on Digital Business Strategy in Indonesia MSEMs. *International Journal of Professional Business Review*, 8(6), e02260. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i6.2260>
- Crupi, A., Del Sarto, N., Di Minin, A., Gregori, G. L., Lepore, D., Marinelli, L., & Spigarelli, F. (2020). The digital transformation of SMEs – a new knowledge broker called the digital innovation hub. *Journal of Knowledge Management*. <https://doi.org/10.1108/JKM-11-2019-0623>
- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2020). Women entrepreneurship in the developing country: The effects of financial and digital literacy on SMEs' growth. *Journal of Governance and Regulation*, 9(4), 106–115. <https://doi.org/10.22495/JGRV9I4ART9>
- Tannady, H., & Dewi, C. S. (2024). Exploring role of technology performance expectancy, application effort expectancy, perceived risk and perceived cost on digital behavioral intention of GoFood users. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 80-85.
- Ghobakhloo, M., & Ching, N. T. (2019). Adoption of digital technologies of smart manufacturing in SMEs. *Journal of Industrial Information Integration*. <https://doi.org/10.1016/j.jii.2019.100107>
- Hindasah, L., & Nuryakin, N. (2020). The relationship between organizational capability, organizational learning and financial performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(8), 625–633. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO8.625>.